

DAKWAH KULTURAL DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA GANTUNG KECAMATAN
GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR



SKRIPSI SARJANA S1

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh :

SAPTA ARIASA
NIM : 612015140

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universita Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

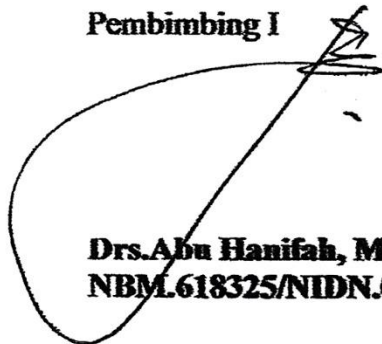
Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi berjudul: "DAKWAH KULTURAL DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA GANTUNG KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR" Yang ditulis oleh Sapta Ariasa telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 25 Juli 2019

Pembimbing I



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM.618325/NIDN.0210086901

Pembimbing II



Rijalus Shalihin, S.E.L./M.H.I
NBM.1081397/0205068801

PENGESAHAN SKRIPSI

DAKWAH KULTURAL DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA GANTUNG KECAMATAN
GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Yang ditulis oleh: SAPTA ARIASA, 612015140

Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterimasebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar sarjana komunikasi penyiaran Islam (S.sos)

Palembang, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM.995868/NIDN.0229097101



Sekretaris,



Helyadi S.H, M.H
NBM.995861/NIDN.0218036801

Penguji I



Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 895938/NIDN. 0206057201

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM.995866/NIDN.0215127001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah., M.Hum

NBM.618325/NIDN.0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sapta Ariasa

NIM : 612015140

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 28 Juli 2019
Peneliti



SAPTA ARIASA
NIM: 612015140

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *Barang Siapa bersungguh sungguh maka akan mendapatkan*
- *Barang siapa menanam ialah yang akan memanen*
- *Barang siapa berjalan diatas jalannya maka sampailah ia*
- *Jangan berputus asa dari rahmat Allah*

Skripsi ini ku persembahkan untuk Orang-orang yang kucintai dan ku sayangi :

- ❖ *Kedua Orang Tua ku, Abah dan Emak yang selalu memberikan Doa dan Dukungannya kepada ku.*
- ❖ *Kedua Adikku, Wiranda dan Vivi Al-Hasmi yang selalu membuatku semangat*
- ❖ *Dosen-dosen Pembimbingku yang telah bersedia membimbingku sampai selesai.*
- ❖ *Direktur Mahad Sa'ad bin Abi Waqqoh serta para Ustadz dan Ustadzah yang telah Mendidikku.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan ku di bangku kuliah dan Para Kanda, Yunda Kawan Kawan Serta Adinda di Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

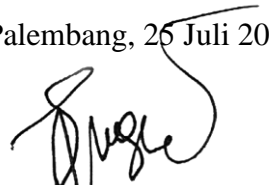
Alhamdulillah Rabbil'alamin, berkat rahmat dan inayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “DAKWAH KULTURAL DA’I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA GANTUNG KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR”. Sholawat serta salam di sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat usaha dan perjuangan beliaulah, kita masih berada dalam kehidupan lurus dan benar hingga saat ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial(S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya banyak telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Instansi Pemerintahan, Instansi Universitas/fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan Strata satu (S-1)
 4. Direktur Mahad Sa'ad bin Abi Waqqosh serta Ustadz dan Ustdzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
 5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Rijalus Shalihin, S.E.I., M.H.I. selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Serta Semua Dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
 7. Bapak Kepala desa Gantung dan Semua Masyarakat yang telah terlibat membantu kami dalam melakukan penelitian
 8. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi kepadaku
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Amin ya Rabbal'alamin

Palembang, 25 Juli 2019



SAPTA ARIASA
NIM: 612015140

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGANTAR SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Kajian Pustaka..... | 11 |
| H. Metodologi Penelitian..... | 15 |
| 1. Jenis penelitian | 15 |
| 2. Jenis dan sumber data..... | 15 |
| 3. Populasi dan sampel | 16 |
| 4. Teknik pengumpulan Data | 18 |
| 5. Teknik analisis data | 19 |
| I. Sistematika Penulisan Penelitian | 20 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 21 |
| A. Penelitian Sebelumnya | 21 |
| B. Dakwah Kultural | 24 |
| a. Pengertian Dakwah..... | 24 |

| | | |
|--|---|-----------|
| b. | Pengertian Kultural..... | 25 |
| c. | Prinsip Dakwah Kultural | 27 |
| d. | Strategi Dakwah Kultural..... | 32 |
| e. | Konteks Dakwah Kultural | 34 |
| C. | Da'i | 39 |
| a. | Pengertian Da'i..... | 39 |
| b. | Tugas dan Tanggungjawab <i>Da'i</i> | 40 |
| c. | Keutamaan Da'i..... | 41 |
| d. | Standarisasi Da'i Ideal..... | 43 |
| BAB III GAMBARAN DESA GANTUNG..... | | 47 |
| A. | Sejarah Desa Gantung | 47 |
| B. | Etnis, Bahasa dan Agama..... | 47 |
| C. | Visi, Misi Desa Gantung..... | 48 |
| D. | Strategi Arah Dan Kebijakan..... | 49 |
| 1. | Strategi Penguatan dan Pemberdayaan SDM | 50 |
| 2. | Strategi Pemerataan Pembangunan | 51 |
| 3. | Strategi efisiensi penganggaran..... | 51 |
| 4. | Strategi Keserasian Pembangunan | 52 |
| 5. | Strategi kesinambungan program pembangunan | 52 |
| E. | Prioritas Desa..... | 52 |
| 1. | Penguatan Ekonomi dan pemberdayaa masyarakat | 53 |
| 2. | Peningkatan pelayanan public | 53 |
| 3. | Peningkatan Infrastruktur | 54 |
| 4. | Peningkatan Sumber Daya Manusia(SDM) | 54 |
| F. | Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gantung | 55 |
| G. | Jenis Kegiatan Adat | 55 |
| H. | Lembaga Pendidikan | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN..... | | 59 |

| | |
|--|-----------|
| A. Bentuk Dakwah Kultural yang dilakukan da'i di desa gantung | 59 |
| 1. Maras Taun | 59 |
| 2. Istighosah | 61 |
| 3. Yasinan | 63 |
| B. Kendala Dalam Pelaksanaan Dakwah Kultural Di Desa Gantung | 64 |
| 1. Berbedanya Pemahaman | 64 |
| 2. Kurangnya Pemahaman Terhadap Islam | 68 |
| C. Penerapan Dakwah Kultural Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Desa Gantung..... | 69 |
| 1. Da'i berperan aktif | 70 |
| 2. Da'i Merangkul Stackholder | 70 |
| 3. Da'i Sosialisasi Pentingnya persatuan | 71 |
| BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Sapta Ariasa, Skripsi dengan judul: Dakwah Kultural Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Desa Gantung Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Tentang dakwah kultural yang dilakukan oleh da'i di Desa Gantung Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk dakwah yang ada di Desa tersebut. Selain dari itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala kendala dakwah yang ada, serta memahami penerapannya dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat gantung dari aktivitas dakwah yang terjadi pada desa tersebut. Alasan penulis memilih judul skripsi dengan judul : "Dakwah Kultural Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Desa Gantung Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur" karena melihat dari aktivitas ke-islam-an Desa Gantung yang cukup baik dengan sentuhan dakwah kulturalnya, serta masyarakatnya yang antusias untuk di ajak beribadah, khususnya ibadah melalui dakwah kultural Islam ditengah masyarakat. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data kualitatif yaitu peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan barakhir dengan suatu teori. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga digunakan merekam fenomenal yang terjadi, kemudian cara kedua yaitu dengan cara interview yang mana penulis mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Selanjutnya cara ketiga dengan menggunakan angket yang mana penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden kemudian cara yang terakhir adalah dokumentasi, adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang dai maka telah di dapatkan hasil bahwa Desa Gantung adalah desa yang mayoritas penduduknya suku melayu, dan beragama Islam yang berfaham Nadhatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Serta bentuk-bentuk kegiatan dakwah yang ada disana berupa maras taun, Yasinan dan istighosah adapun kendala dakwah yang dialami di Desa Gantung ada beberapa bentuknya, berbedanya pemahaman serta minimnya ilmu agama, Adapun penerapan yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada masyarakat gantung berupa, da'i totalitas berperan aktif da'i merangkul stackholder serta da'i sosialisasi pentingnya persatuan di sana.

Kata kunci: Dakwah Kultural, Da'i, Kualitas Keagamaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambanya. Dengan agama Islam ini pula Allah menyempurnakan nikmat atas mereka. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh sebab itu tidak ada suatu agama pun yang diterima selain Islam.¹

Allah ta'ala berfirman,

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*Artinya: Muhammad itu bukanlah seorang ayah dari salah seorang lelaki diantara kalian, Akan tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para Nabi.*²

Agama Islam ini telah merangkum semua bentuk kemaslahatan yang diajarkan oleh agama-agama sebelumnya. Agama Islam yang beliau bawa ini lebih istimewa dibandingkan agama-agama terdahulu karena Islam adalah ajaran yang bisa diterapkan di setiap masa, di setiap tempat dan di

¹ Muslim.or.id “Agama Islam”, Situs resmi, <https://muslim.or.id/626-agama-islam.html>/18 juli 2019.

² QS. Al Ahzab: 40

Masyarakat manapun. Allah ta'ala berfirman kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*,

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا

Artinya: *Dan Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab dengan benar sebagai pembenar kitab-kitab yang terdahulu serta batu ujian atasnya.*³

Islam itu cocok diterapkan di setiap masa, tempat dan masyarakat adalah dengan berpegang teguh dengannya tidak akan pernah bertentangan dengan kebaikan umat tersebut di masa kapan pun dan di tempat manapun. Bahkan dengan Islamlah keadaan umat itu akan menjadi baik. Akan tetapi bukanlah yang dimaksud dengan pernyataan Islam itu cocok bagi setiap masa, tempat dan masyarakat adalah Islam tunduk kepada kemauan setiap masa, tempat dan masyarakat, sebagaimana yang diinginkan oleh sebagian orang.

Agama Islam adalah agama yang benar. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah ta'ala bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya dengan sebenar-benarnya.⁴ Allah ta'ala berfirman,

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

³ QS. Al Maa'idah: 48

⁴ ibid

Artinya: Dia lah Zat yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa Petunjuk dan Agama yang benar untuk dimenangkan di atas seluruh agama-agama yang ada, meskipun orang-orang musyrik tidak menyukainya.⁵

Perkembangan agama Islam didunia ini tiada lain malalui perjuangan dakwah. Peranan dakwah ini dapat berjalan dengan memfungsikan kekhalifahan manusia di muka bumi ini sebagai pengemban misi mensosialisasikan nilai nilai Islam kepada seluruh umat manusia dalam mewujudkan cita cita rahmatan lil ‘alamin.

Perintah dakwah tersebut dilakukan dengan membawa risalah Islam yang terkandung nilai-nilai humanis bagi umat manusia yang bersifat universal, mampu mengikuti perkembangan zaman dalam bingkai perubahan social. Diantara hakikat dakwah Islam adalah merupakan manifestasi rahmatan lil ‘alamin, yaitu sebagai upaya menjadikan sumber konsep bagi manusia di dunia ini dalam meniti kehidupannya. Pertama, upaya menerjemahkan nilai nilai normatif Islam yang global menjadi konsep konsep operasional di segala aspek kehidupan manusia. Kedua, upaya mewujudkan konsep konsep tersebut dalam kehidupan aktual, baik pada individu, keluarga maupun masyarakat. Hal ini perlu dilakukan melihat kondisi perkembangan peradaban manusia yang menyangkut segala lini kehidupan, yakni politik, social, ekonomi, budaya serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berubah.

⁵ QS. Ash Shaff: 9

Substansi dakwah pada hakikatnya mengajak manusia kepada jalan Allah sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai Islam dalam realitas kehidupan manusia, baik secara individu, keluarga maupun masyarakat. Proses pengejawantahan ajaran Islam dilakukan tidak lepas dari memperhatikan kondisi kehidupan manusia sebagai sasaran dakwah itu sendiri, yang bersifat adaptif. Sifat adaptif ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi objek dakwah ketika kegiatan dakwah berlangsung terhadap kebudayaan dan kepercayaan yang sudah berkembang lebih dulu di masyarakat. Sehingga aktivitas dakwah Islam akan berlangsung dengan baik apabila memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dalam interaksi yang dinamis antara subjek dan objek dakwah dalam masyarakat. Dalam prosesnya, tidak bias mengabaikan struktur sosial dan kondisi sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Beranjak dari manusia sebagai makhluk kultural sangat erat hubungannya dengan kebiasaan, adat-istiadat atau tradisi yang dianutnya dalam suatu masyarakat tertentu.

Islam hadir di bumi Nusantara ini penyebarannya melalui kegiatan dakwah sebagai upaya transformasi nilai-nilai ajarannya dilakukan dengan damai, baik melalui pedagang Muslim atau perkawinan dengan masyarakat pribumi serta peranan para ulama sebagai mubaligh. Ajaran Islam mampu memikat para penduduk pribumi karena dengan mudah dipelajari dan diamalkan. Misalnya, konsep kejujuran dalam berdagang membawa pengaruh besar dalam bidang ekonomi, konsep cuci kaki (bersuci) ketika memasuki tempat ibadah mengajarkan kebersihan dan dalam praktik praktik yang lain.

Selain itu, proses islamisasi di bumi nusantara dapat dengan mudah diterima dengan melakukan adaptasi kultural masyarakat setempat. Misalnya, pemanfaatan gamelan sebagai media dakwah oleh sunan boning dan pertunjukan wayang kulit oleh sunan kalijaga di tanah jawa. Hal itulah, yang mendukung penyebaran ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat dan menancap kuat dalam benak masyarakat dengan sifatnya yang dinamis dengan kondisi masyarakat.

Keberadaan Islam di nusantara dengan keanekaragaman Kultural (budaya) dalam masyarakat telah banyak dijadikan sebagai media pendekatan dakwah. Keterkaitan dakwah Islam dengan Kultur sangat erat karena ajaran Islam telah menjadi bagian dari budaya, sedangkan budaya diadopsi oleh Islam Untuk diluruskan praktik pelaksanaannya berdasarkan hukum syari'at Islam. Hal tersebut dapat ditemukan dalam berbagai wilayah nusantara, dari sabang sampai merauke memiliki hubungan erat antara dakwah dan budaya. Sebagaimana penyebaran Islam melalui pendekatan budaya Ia telah menjadi bukti bahwa islam sebagai agama mayoritas yang dianut oleh penduduk negara Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap perjalanan dakwah Islam, khususnya desa gantung. Belajar Islam hendaknya secara Kaffah (keseluruhan) namun di masyarakat hanya beberapa saja yang faham Akan ilmu agama sehingga banyak sekali masyarakat yang taqlid atau ikut ikutan saja sekedar ritual adat

Islam datang dengan membenahi akhlak manusia dan ajaran tauhid serta syari'atny.

Dalam pola manusia seutuhnya berarti dalam pelaksanaan pembangunan fisik hendaknya tidak terlepas dari jalur yang mengarah kepada ketinggian martabat manusia. Manusia seutuhnya berarti pula manusia yang mencerminkan keselarasan hubungannya dengan Allah Swt dan lingkungannya. Manusia seutuhnya manusia yang bermutu tinggi baik lahiriyah maupun batiniah. Untuk Mewujudkan Manusia tersebut diperlukan berbagai upaya, antara lain melalui dakwah Islamiyah.

Perkembangan masyarakat yang semakin dinamis dewasa ini dan beragamnya watak dan corak sasaran dakwah, maka pelaksanaan dakwah dihadapkan kepada persoalan yang semakin kompleks. Untuk itu diperlukan sarana dakwah baik materi dan metode maupun media informasi yang mendukung keselarasan pelaksanaan dakwah. Masalah dakwah dalam Islam Sama umumnya dengan Islam sebagai agama Allah swt. Islam yang di bawa nabi Muhammad Saw, pada dasarnya disebarakan dengan jalan dakwah, dengan Cara yang lemah lembut orang orang Arab jahiliah diharapkan menerima dakwah dengan sukarela menjadi seorang Muslim yang menerima dengan kesadaran bukan dengan paksaan atau tekanan. Dalam melaksanakan dakwah, haruslah dipertimbangkan secara terarah dan mengikuti jejak nabi. Banyaknya ajaran Islam pada masa ini yang tidak mencontoh pembawa risalah yang menjadi panutan kita nabi Muhammad saw, seperti tradisi yang dijadikan kewajiban dan kebutuhan dimasyarakat.

Dakwah melalui pendekatan kultural dengan memanfaatkan budaya sebagai sarana, media dan sasarannya, di Indonesia khususnya tampak dalam model Wali Songo ketika mendakwahkan Islam di tanah Jawa. Dakwah kultural model wali Songo yang kemudian menginspirasi sebagian besar kalangan ulama yang berusaha mengkompromikan terhadap budaya lokal, dimana kelenturannya terhadap budaya lokal dapat melahirkan budaya Islami yang sampai saat ini mentradisi pada sebagian masyarakat Muslim Indonesia.

Pendekatan dakwah dengan mengapresiasi dan mempertimbangkan kecenderungan penerimanya, sehingga pesan-pesan dakwah bisa tersampaikan dengan tanpa jalan kekerasan (ekstrem). Persoalannya, dakwah yang hanya mengedepankan purifikasi agama (pemurnian) semata, pada dasarnya hanya akan membuat dakwah menjadi ganas dan menakutkan ketika dipaksakan pada suatu masyarakat yang sarat dengan budaya. Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman kemudian berserah diri secara total kepada kehendak Allah SWT (Islam). Karena dakwah sifatnya kompleks dan multi-dimensi, maka diperlukan pengamatan yang jeli oleh pelaku dakwah untuk bisa menerapkan strategi yang sesuai dengan keadaan situasi dan kondisi lingkungannya, maka aktualisasi dan elaborasi nilai-nilai Islam ke dalam masyarakat akan berhasil dengan baik.⁶

⁶ Ilyasa Ismail dan Prio Hotman, 2011, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset. Hal.14.

Kualitas keagamaan dan pengamalan ajaran agama di masyarakat masih kurang memadai. Kehidupan beragama pada sebagian masyarakat baru mencapai batas simbol-simbol keagamaan dan belum sepenuhnya bersifat substansial. Hal ini bisa dilihat pada kasus seperti Peenyalahgunaan narkoba, pornografi, pornoaksi, dan perjudian. Ini menunjukkan masih lemahnya kualitas keagamaan masyarakat. Berbagai perilaku masyarakat yang bertentangan dengan moralitas dan etika keagamaan itu jelas menggambarkan kesenjangan antara ajaran agama dengan pemahaman dan pengamalannya.

Berbagai model usaha peningkatan Kualitas Keagamaan telah cukup banyak dijalankan, misalnya penyuluhan keagamaan oleh Kementerian Agama di setiap Kabupaten dan Kota, yasinan dan tahlilan organisasi keagamaan yang ada disetiap malam nujuhnya orang meninggal namun belum terlalu signifikan memberikan efek terhadap kualitas keagamaan masyarakat.

Kualitas kehidupan keagamaan masyarakat ditinjau dari pemahaman Alquran diperlukan kajian yang mendalam dan menyeluruh (*comprehensif*), sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang program keagamaan yang lebih menekankan pada konsep pemahaman partisipasi dan bertindak yang sesuai dengan nilai Qur'ani. Pada konsep peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peran individu atau sosial agar mampu baik secara fisik (tindakan) maupun pikiran (intelektual) untuk menjadikan masyarakat yang berakhlakul karimah.

Sudah terpatrit dalam benak masyarakat bahwa agama islam masuk dengan perlahan lahan ke Indonesia, seperti yang dicontohkan para wali songo salah satunya berdakwah menggunakan gamelan yang pada saat itu masyarakat sangat suka dengan gamelan. Wali songo memanfaatkan gamelan sebagai sarana untuk berdakwah ke tengah tengah masyarakat, dan tercatat dalam sejarah bahwa islam masuk ke Indonesia yaitu melalui budaya, Penulis tertarik mengkupas bagaimana proses da'I berdakwah ke masyarakat Belitung Timur khususnya desa gantung melalui dakwah kultural, dengan melihat masyarakat suka berkumpul, nongkrong dan lain lain

Dengan proses dan penerapan dakwah kultural tersebut dapat melihat generasi muda dan semua elemen masyarakatnya bagaimana bentuk efektifitas dan efek kemajuan kegiatan keagamaan dan peningkatan kualitas kegamaannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bentuk Dakwah kultural da'i di masyarakat desa Gantung
2. Kendala dakwah kultural da'i di masyarakat desa gantung
3. Penerapan dakwah kultural da'i di masyarakat desa gantung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang muncul cukup luas, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada:

1. Bentuk Dakwah kultural

2. Kendala dakwah kultural
3. Penerapan Dakwah Kultural Di Masyarakat Desa Gantung Kec Gantung Kab. Belitung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah tersebut, maka untuk permasalahan yang Akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk dakwah kultural yang dilakukan da'i di desa gantung?
2. Kendala Kendala Apa Saja dalam pelaksanaan dakwah kultural di desa gantung?
3. Bagaimana penerapan dakwah kultural da'i dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa gantung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk dakwah kultural bagaimana yang dilakukan da'i di masyarakat desa gantung
2. Untuk mengetahui kendala kendala dakwah kultural yang digunakan da'i
3. Untuk mengetahui penerapan dakwah kultural di masyarakat desa gantung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di masa depan serta dijadikan wawasan mengenai Dakwah Kultural.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan Pembelajaran khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan Da'i dalam Dakwah Kultural di desa gantung.

G. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti ingin membandingkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini Akan mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian Ini.

Penelitian pertama adalah skripsi yang berjudul “dakwah kultural dalam acara kongkow budaya di aswaja Tv” karya abdul halim, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang (2016), milik abdul halim adalah lebih kepada dakwah kultural dalam acara Kongkow Budaya di Aswaja TV. Artinya sisi kultural bukan hanya menjadi konten dalam kajian Kongkow Budaya di Aswaja TV, lebih dari itu sisi kultural digunakan sebagai sarana untuk membingkai moda acara Kongkow Budaya di Aswaja TV.⁷ Jenis penelitiannya adalah kualitatif, Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti

⁷ Halim, abdul “*dakwah kultural dalam acara kongkow budaya di aswaja Tv*”, Skripsi tidak diterbitkan. (Semarang: UIN Walisongo jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, 2016).

presentasi. Data tersebut dapat mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen, memo foto dan dokumen resmi lainnya⁸.

Dari tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang di angkat dalam penelitian ini, kesamaannya pada substansi kultural yang digunakan dalam berdakwah. Paradigma kultural menjadi erat kaitannya dalam pembahasan penelitian di atas, mengingat kajian terhadap penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada kajian budaya. Sementara itu perbedaannya adalah, penelitian di atas lebih kepada dakwah kultural dalam acara Kongkow Budaya di Aswaja TV. Sedangkan penelitian ini menitik beratkan aktivitas dakwah kultural yang diterapkan da'i dalam meningkatkan kualitas keagamaan dimasyarakat desa gantung kec.gantung kab.belitung timur.

Penelitian kedua adalah skripsi yang berjudul “Strategi dakwah kultural kh. Abdul karim Ahmad al-hafidz dalam mengantisipasi radikalisme islam pada jama'ah majelis ta'lim ar-risalah Surakarta” Karya Yanto Mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam institut agama Islam negeri Surakarta (2016)⁹, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal.3.

⁹ Yanto “*Strategi dakwah kultural kh. Abdul karim Ahmad al-hafidz dalam mengantisipasi radikalisme islam pada jama'ah majelis ta'lim ar-risalah Surakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan. (Surakarta: IAIN Surakarta jurusan pendidikan agama Islam, 2016).

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹⁰

Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh Terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.¹¹ Maka dalam Penelitian ini, menggambarkan dan menjelaskan penelitian yang menghasilkan data-data konkrit di lapangan tentang bagaimana strategi dakwah kultural KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz dalam mengantisipasi radikalisme Islam pada majelis ta'lim Ar-Risalah Surakarta.

Dari tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang di angkat dalam penelitian ini, kesamaannya pada substansi kultural yang digunakan dalam berdakwah. Paradigma kultural menjadi erat kaitannya dalam pembahasan penelitian di atas, mengingat kajian terhadap penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada kajian budaya. Sementara itu perbedaannya adalah, penelitian di atas lebih kepada dakwah kultural yang diterapkan individual dari seorang kyai terhadap majelis ta'lim. Sedangkan penelitian ini lebih luas yaitu penerapan aktivitas dakwah kultural da'i dalam meningkatkan kualitas keagamaan di tengah tengah masyarakat desa gantung kec.gantung kab.belitung timur.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.hal.1.

¹¹ Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal.3.

Penelitian ketiga adalah skripsi yang berjudul “dakwah kultural kumbang melintang gambir melayang dalam peningkatan spiritual di dusun bandar setia kecamatan bandar negeri suoh lampung barat” Karya Rangga Saputra Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung (2018)¹². Penulis mengangkat tema yang Sama yaitu dakwah kultural dalam peningkatan spiritual namun dalam segi yang berbeda, yaitu dalam segi upaya yang dilakukan perguruan seni beladiri tradisional kumbang melintang gambir melayang dalam memasukkan pesan Islam terhadap kebudayaan beladiri masyarakat di dusun bandar setia kecamatan bandar negeri suoh lampung barat. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Yaitu penelitian yang menjadi prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini penulis Akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Kumbang Melintang Gambir Melayang didalam melakukan dakwah di dusun Bandar Setia kecamatan Bandar Negeri Suoh kabupaten Lampung Barat.

Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang di angkat dalam penelitian ini, kesamaannya pada substansi kultural yang digunakan dalam berdakwah. Sementara itu perbedaannya adalah, penelitian diatas lebih kepada dakwah kultural melalui bela diri kumbang melintang gambir melayang. Sedangkan penelitian ini lebih luas yaitu penerapan aktivitas dakwah kultural da'i

¹² Saputra, Rangga “*dakwah kultural kumbang melintang gambir melayang dalam peningkatan spiritual di dusun bandar setia kecamatan bandar negeri suoh lampung barat*” Skripsi tidak diterbitkan. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam. 2018).

dalam meningkatkan kualitas keagamaan di tengah tengah masyarakat desa gantung kec.gantung kab.belitung timur.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah “penelitian lapangan (field research) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai dakwah kultural da’i dan data yang akan diangkat pada penelitian ini adalah kegiatan “dakwah kultural da’i dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa gantung kec gantung kab. Belitung Timur”

2. Jenis dan sumber data

Ada pun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini:

a. Jenis data

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada

penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

b. Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan dan memerlukannya.¹³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.¹⁴

3. Populasi dan sampel

1. Populasi

adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistik inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

¹⁴*ibid*

untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Sampel dianggap mewakili populasi. Sampel yang diambil dari populasi satu tidak dapat dipakai untuk mewakili populasi yang lain. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah masyarakat setempat

2. Sampel

(Bahasa Inggris: *sample*) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*)/probabilitas dan tidak acak (*non-random*)/non-probabilitas.

Menurut Suharsimin Arikunto kalau populasinya lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10% dari jumlah populasinya. Maka dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 10 orang dan dari satu orang. Proses penelitian ini dilakukan di desa gantung Kecamatan gantung Kabupaten Belitang timur. Sepuluh orang responden tersebut sudah mewakili sampel yang diambil

karena memiliki karakteristik yang dibutuhkan peneliti yaitu benar-benar terlibat dalam dakwah.

4. Teknik pengumpulan Data

a. Interveiw/wawancara

Adalah penulis mendapatkan informasi dengan Cara bertanya langsung kepada responden. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Ada dua macam pedoman wawancara yaitu, wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang Akan ditanyakan dan wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang Akan ditanyakan. Pada prosesnya untuk mencapai keakuratan, peneliti menggunakan alat Bantu berupa tape recorder, telepon genggam kemudian mentransfernya dalam transkrip tertulis.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber Pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Dalam melaksanakan metode dokumentasi

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan lain sebagainya

c. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

5. Teknik analisis data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian historis (historical research) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masa lampau secara obyektif, sistematis dan akurat. Setelah data-data dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis kemudian dirumuskan kesimpulan Analisis data yang dilakukan dengan metode tri angulasi, yaitu aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang Sama. Fenomena yang biasanya kompleks itu membutuhkan studi mendalam dari beragam perspektif atas realitas. Dengan tri angulasi merupakan Cara lain untuk mempertinggi peluang mendapat temuan yang kredibel. Tri angulasi yang digunakan di sini adalah tri angulasi sumber (sources tri angulations), di mana memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang serta

melengkapi informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat berbagai bentuk rekaman terhadap tipe sumber yang Sama.

I. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk dapat dipahami urutan dan pola berpikir dari tulisan ini, maka skripsi ini disusun dalam Lima Bab. Setiap Bab merefleksikan muatan isi yang satu Sama lain saling melengkapi. Untuk itu, disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat Tergambar kemana arah dan tujuan dari tulisan ini.

Bab I : Dalam Bab ini akan dibahas tentang Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan Penelitian.

Bab II : Dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori yang terdiri dari Penelitian Sebelumnya, Pengertian Dakwah, Pengertian Kultural, Prinsip Dakwah Kultural, Strategi Dakwah Kultural, Konteks Dakwah Kultural, Pengertian da'i, Tugas dan tanggung jawab da'i, keutamaan da'i, dan standarisasi da'i ideal.

Bab III: Dalam Bab ini Akan membahas tentang profil tempat penelitian.

Bab IV: Dalam Bab ini Akan membahas Analisis penelitian tentang bagaimana Dakwah Kultural Da'i dalam meningkatkan kualitas keagamaan di masyarakat.

Bab V: Dalam Bab ini Akan membahas tentang Kesimpulan dan saran yang Akan diberikan penulis sebagai bentuk respon dari hasil penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim, A. d. (2000). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Alisyahbana, S. T. (1986). *Antropolgi Baru*,. jakarta: Dian Rakyat.
- Al-Quran, S. (2013). *Al-Quran Terjemahan Tafsir Perkata*. bandung.
- Al-wa'iy, t. (2010). *Dakwah Ke Jalan Allah: Muatan Sarana, dan Tujuan*. jakarta: Robbani Press.
- Amiin, s. M. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dan Dakwah Islam*. jakarta: amzah.
- Amiin, S. M. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dan Dakwah Islam*. jakarta: amzah.
- An-Nabiri, F. B. (2008). *Meneliti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*. jakarta: amzah.
- Arifin, M. (2004). *klasifikasi Ayat-Ayat Al-Quran Dakwah Kontemporer Buku Cerdas Para Dai*,. surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Di Kaki Ceremai*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Di Kaki Ceremai*. jakarta: rajawali pers.
- Aripudin, A. (2012). *Dakwah Anatarbudaya*. Bandung: remaja Rosda Karya.
- Aziz, J. A. (1997). *fiqih dakwah*. solo: Era Intermedia.
- Dr. Moh. Ali Aziz, M. (2004). *ilmu dakwah*. jakarta: prenatal media.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* . jakarta: Rajawali Pers.

- Halim, a. (2016). *dakwah kultural dalam acara kongkow budaya di aswaja Tv*. Semarang: UIN Walisongo jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.
- Hotman, i. i. (2011). *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Peradabn Islam*. jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Hotman, I. I. (2011). *Rekayasa Membangun Agama Dan Peradabn Islam*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Islam, A. (2019., Juli Kamis). *Muslim.or.id*. Retrieved from <https://muslim.or.id/626-agama-islam.html>
- Kemendikbud, K. (2019, 8 juli senin). Retrieved from Maras taun: <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/ditdwb/maras-taun/>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja rosda karya.
- Muhammadiyah, P. P. (2004). *Dakwah Kultural Muhammadiyah*. yogyakarta: suara muhammadiyah.
- Muhyiddin, A. (2002). *Dakwah Dalam Prespektif Al-Quran Studi Kritis Atas Visi, Misi, Dan Wawasan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhyiddin, A. (2002). *Dakwah Dalam Prespektif Al-Quran Studi Kritis Atas Visi, Misi, Dan Wawasan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Munawwir, A. (1997). *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*. jakarta: pustaka progresif.
- Munir, M. (2009). *Metode Dakwah Edisi Revisi Cetakan Ke-3*. jakarta: Kencana.

- Muslim.Or.id. (2019, 08 juli senin). Retrieved from kembali kepada dalil ketika berselisih pendapat: 25204-kembali-pada-dalil-ketika-berselisih-pendapat.html
- Nasional, P. B. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: balai pustaka.
- Natsir, M. (1999). *Dakwah dan Pemikirannya*. jakarta: Gema Insnsani Press.
- Said Bin Ali Al Qahthani. (1994). *Da'wah Islam Da'wah Bijak*. jakarta: Gema Insani Press.
- Saputra, R. (2018). *dakwah kultural kumbang melintang gambir melayang dalam peningkatan spiritual di dusun bandar setia kecamatan bandar negeri suoh lampung barat*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan penyiaran.
- Sulthon, M. (2003). *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Suwandi, B. d. (2008). *memahami penelitian kualitatif*. jakarta: Rineka Cipta.
- Syahaeni, A. (2014). Pendekatan Dakwah Kultural Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Adabiyah*, (<http://scholar.google.co.id>).
- Yanto. (2016). *Strategi dakwah kultural kh. Abdul karim Ahmad al-hafidz dalam mengantisipasi radikalisme islam pada jama'ah majelis ta'lim ar-risalah Surakarta*. Surakarta: IAIN Surakarta jurusan pendidikan agama Islam.

SKRIPSI :

Halim, abdul 2016 *dakwah kultural dalam acara kongkow budaya di aswaja Tv*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam.

Yanto.2016. *Strategi dakwah kultural kh. Abdul karim Ahmad al-hafidz dalam mengantisipasi radikalisme Islam pada jama'ah majelis ta'lim ar-risalah*

Surakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta jurusan pendidikan agama Islam.

Rangga Saputra. 2018. *dakwah kultural kumbang melintang gambir melayang dalam peningkatan spiritual di dusun bandar setia kecamatan bandar negeri suoh lampung barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam.